

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara, peneliti memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman orang tua tentang kekerasan dalam mendidik anak di Jemaat GMIST Damsyik Tiwelo ialah orang tua menyadari bahwa tindakan kekerasan yang dilakukan kepada anak merupakan tindakan yang keliru namun dibalik tindakan kekerasan tersebut ada tujuan untuk mendidik anak meskipun dengan cara yang keliru dan memberi akibat yang buruk.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kekerasan dalam mendidik anak di Jemaat GMIST Damsyik Tiwelo ialah faktor internal yaitu emosi (amarah) orang tua, ekonomi yang kurang karena pekerjaan orang tua mayoritas sebagai petani dan nelayan, serta faktor budaya (tradisi orang tua zaman dahulu).
3. Dampak-dampak yang diperoleh akibat tindakan kekerasan dalam mendidik anak ialah dampak secara fisik seperti luka memar dan dampak secara psikis atau mental anak.

4. Kajian etis kristiani terhadap orang tua yang menerapkan kekerasan dalam mendidik anak merupakan perbuatan yang keliru di mana orang tua belum mampu bersikap dan berperilaku sesuai dengan hukum, aturan atau ketetapan Tuhan di dalam Alkitab.

B. SARAN

1. Bagi Orang Tua

Sebagai sosok yang dipercayakan Allah sebagai penjaga, pemberi kasih sayang dan pelindung bagi anak maka dalam segala situasi dan kondisi masalah dalam keluarga, tindakan kekerasan bukanlah jalan satu-satunya dalam mendidik atau mendisiplinkan anak. Mendidik anak yang memperhatikan tujuan yang baik dan benar perlu didasari pengetahuan mengenai firman Tuhan. Oleh karena itu keaktifan dalam organisasi persekutuan ibadah itu penting.

2. Bagi Gereja

Jemaat yang merupakan bagian dari gereja tentu menjadi tanggung jawab gereja. Pelayan jemaat yaitu MPJ perlu menjadi teladan bagi anggota jemaat, gereja juga lebih memperhatikan pengajaran katekisasi pranikah dan melakukan program atau sosialisasi mengenai upaya mengurangi bahkan menghilangkan tindakan kekerasan orang tua terhadap anak.